

PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN, *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK RUMAH KOS

(Survei pada Wajib Pajak Rumah Kos di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta)

Oleh :

Lanri Dewy Puspita (142140188)

lanridew@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran, pengetahuan pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak rumah kos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data dan informasi dikumpulkan melalui survei dengan alat bantu kuesioner dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 155 pengusaha (wajib pajak orang pribadi) dengan klasifikasi penyediaan akomodasi lainnya dan penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya adalah klasifikasi yang mendekati jenis usaha rumah kos di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sleman pada tahun 2017. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung pada pemilik rumah kos. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa kesadaran, pengetahuan pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran, pengetahuan pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebesar 61,9% dan sisanya sebesar 38,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kesadaran, pengetahuan pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, *self assessment system*, sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.

This study aims to analyze the influence of awareness, tax knowledge, moral obligations, service quality, self assessment system, and tax sanctions on the compulsory tax compliance of boarding houses. This study uses a quantitative approach, where data and information are collected through surveys with questionnaire and literature study tools. The population in this study were 155 entrepreneurs (individual taxpayers) with the classification of the provision of other accommodation and the provision of other short-term accommodation is a classification that approached the type of business of boarding houses in Depok Sleman Yogyakarta District based on data obtained from the Tax Office (KPP) Pratama Sleman in 2017. In data collection, this study uses questionnaires distributed directly to the owners of boarding houses. Data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the research and analysis that has been carried out, it is concluded that awareness, tax knowledge, moral obligations, service quality, self assessment system, and tax sanctions have a significant influence on taxpayer compliance. Awareness, tax knowledge, moral obligation, service quality, self assessment system, and tax sanctions affect tax payer compliance by 61.9% and the remaining 38.1% is influenced by other factors not examined.

Keywords: *Awareness, tax knowledge, moral obligations, service quality, self assessment system, tax sanctions, and compulsory tax compliance.*